UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas subjek/ objek yang mempunya kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya, Sugiono (2011) dalam Nugroho. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2016 berjumlah 48 perusahaan, karena diharapkan perusahaan – perusahaan tersebut telah mempublikasikan informasi yang lengkap dan mudah diakses.

3.1.2 Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sugiono (2011).Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria – kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel :

1) Perusahaan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
2) Perusahaan yang tidak lengkapan data laporan keuangan untuk faktor - faktor yang akan diteliti dan telah diaudit tertanggal 31 Desember 2012 -2016.
3) Perusahaan yang laporan keuangan mengalami kerugian tahun 2012 - 2016.

Tabel 3.1
Kriteria Sampel

Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
Perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2016	48
Dikurangi : 1. Perusahaan yang baru terdaftar di BEI periode 2012 - 2016	10
2. Perusahaan yang tidak lengkapan data laporan keuangan untuk faktor - faktor yang akan diteliti dan telah diaudit tertanggal 31 Desember 2012 -2016	2
3. Perusahaan yang laporan keuangan mengalami kerugian tahun 2012 -2016.	11
Jumlah Sampel Perusahaan	25
Tahun Observasi	5
Jumlah Observasi Tahun 2012 - 2016	125

Sumber :Data Sekunder Diolah, 2017.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
2	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
4	BIPP	Bhuawanatala Indah Permai Tbk
5	BKSL	Sentul City Tbk (d.h Bukit Sentul Tbk)
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
7	CTRA	Ciputra Development Tbk
8	DART	Duta Anggada Realty Tbk
9	DILD	Intiland Development Tbk
10	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
11	EMDE	Megapolitan Development Tbk
12	GMTD	Goa Makassar Tourism Development Tbk
13	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
14	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
15	JRPT	Jaya Real Property Tbk
16	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
17	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
18	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
19	MDLN	Modemland Realty Tbk
20	MTLA	Metropolitan land Tbk
21	PWON	Pakuwon Jati Tbk
22	RDTX	Roda Vivalex Tbk
23	SCBD	Dadanayasa Arthatama Tbk

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Kode	Nama Perusahaan
24	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
25	SMRA	Summarecon Agung Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif yaitu penelitian yang berupa angka –angka dan data–data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan yang di audit tahun 2012 – 2016 di BEI perusahaan real estate dan properti. Data – data tersebut dapat diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.4 Metode pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Dokumentasi disini dimaksudkan dengan laporan keuangan tahunan perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di BEI. Dan melakukan studi pustaka yaitu telaah pustaka untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pembahasan yang diteliti melalui *literature* dan media yang mendukungnya.

3.5 Variabel Penelitian

Sugiono (1997) dalam Aggraini (2010) menyatakan, bahwa variabel di dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut variabel mempunyai bermacam – macam bentuk menurut hubungan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

satu variabel dengan variabel yang lain, adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel independen, yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya/ terpengaruhnya variabel dependen.

Dalam hal ini struktur modal, ukuran perusahaan dan efektifitas penggunaan aktiva mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga struktur modal, ukuran perusahaan dan efektivitas penggunaan aktiva menjadi variabel independen dalam penelitian ini.

b. Variabel dependen, yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.

Nilai perusahaan menjadi variabel dependen, karena dipengaruhi oleh variabel independen, yaitu struktur modal, ukuran perusahaan dan efektifitas penggunaan aktiva.

3.6 Definisi Operasional Variabel

1. Struktur Modal

Dalam Sri Dwi Ambarwati (2010) struktur modal adalah kombinasi atau pertimbangan antara utang dan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal. Struktur modal adalah bauran atau perpaduan dari utang, saham *preferen*, saham biasa yang dikehendaki perusahaan dalam struktur modalnya. Ada dua rumus struktur modal yang dapat di gunakan yaitu :

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Kasmir (2010) menyatakan :

> *"Debt to Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh utang ekuitas*".*

Sedangkan menurut Sofyan Syafri Harahap (2010) menyatakan :

> "Rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Rasio ini disebut juga rasio leverage. Untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika modal lebih besar dari jumlah utang atau minimal sama. Namun bagi pemegang saham atau manajemen rasio leverage ini sebaiknya besar".

Dari kedua pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung utang dan modal, yang dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. *Debt to equity ratio* pada setiap perusahaan tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang *stabil*. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus, menurut Sofyan Syafri Harahap (2010) yaitu :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}}$$

2. Debt to Asset Ratio (DAR)

Sedangkan menurut Lukman Syamsuddin (2009) menyatakan :

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

> "Rasio ini mengukur berapa besar aktiva yang dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi debt ratio semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan."

Dan menurut Sofyan Syafri Harahap (2010) menyatakan :

> "Rasio ini menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva lebih besar rasionya lebih aman (*solvable*). Bisa juga dibaca beberapa porsi utang dibandingkan aktiva."

(Weston dan Brigham, 2010). Rasio DAR digunakan untuk mengukur persentase besarnya dana atau modal yang di sediakan oleh kreditur. Selain itu rasio ini juga digunakan untuk mengukur seberapa besar investasi aktiva dibiayai dengan total hutang. yang dapat dihitung dengan rumus :

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dari rumus diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *Debt to Asset Ratio* merupakan mengukur bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban atau utang.Dari pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *debt to assets ratio* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Maka peneliti memutuskan memakai rasio DAR dalam penelitian ini, karena industri sektor properti dan *real estate* beroperasi mengunakan aktiva tetap berupa tanah dan bangunan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah gambaran besar atau kecil perusahaan yang dapat terlihat dari terlihat dari total aset yang dimilikinya. Perusahaan dengan skala yang besar pada umumnya akan berani mengeluarkan saham lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan kecil, dengan tujuan untuk membiayai kebutuhan pertumbuhan operasi yang dapat meningkatkan kegiatan penjualan perusahaan, dengan semakin meningkatnya penjualan pada perusahaan maka keuntungan yang didapatkan akan tinggi dan dapat meningkatkan nilai dari perusahaan pula.

Wahyuni dkk. (2013) Perusahaan yang meningkatkan ukuran perusahaannya, maka harga saham menjadi naik dan nilai perusahaan pun akan tinggi. Ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan logaritma natural dari total aktiva, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut (Budiasih, 2009):

SIZE = Ln Total Asset

3. Efektifitas Penggunaan Aktiva

Efektifitas penggunaan aktiva yaitu keberhasilan perusahaan menggunakan aktiva sesuai dengan sasaran dan tujuan perusahaan. Menurut syamrin (2012) rasio perputaran aktiva dinyatakan dalam desimal dan digunakan untuk mengukur penggunaan seluruh aktiva perusahaan, sekaligus menggukur jumlah penjualan yang diperoleh dengan menggunakan tiap rupiah aktiva. Efektivitas penggunaan aktiva dapat diukur menggunakan rasio aktivitas yang digunakan meliputi rasio TATO,

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yaitu rasio yang digunakan untuk menghitung perputaran total aktiva yang dimiliki perusahaan.

Rumus : *Total Assets Trun Over* = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$

4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham Keown (2004;dalam Jantana;2012). menurut Brigham dan Houston (2011), *Price to Book Value* (PBV) merupakan hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham. *Price to Book Value* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. PBV menunjukkan kemampuan perusahaan menciptakan nilai perusahaan dalam bentuk harga terhadap modal yang tersedia. Dengan semakin tinggi PBV berarti perusahaan dapat dikatakan berhasil menciptakan nilai dan kemakmuran pemilik. Karena menurut Suad (2001) dalam Doni (2012)"semakin besar nilai PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan". Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan semakin baik nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin tinggi *return* yang diperoleh, dan semakin tinggi *return* saham semakin makmur pemegang sahamnya. Keputusan-keputusan keuangan yang diambil manajer keuangan dimaksud untuk

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya nilai perusahaan (Husnan 2012).

Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio PBV. Rasio PBV dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Umi, dkk, 2012).

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham biasa}}{\text{Nilai buku per lembar saham biasa}}$$

Keterangan :

$$\text{Nilai buku per lembar saham biasa} = \frac{\text{Ekuitas saham biasa}}{\text{Jumlah lembar saham biasa yang beredar}}$$

Tabel 3. 3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Struktur Modal (X_1)	struktur modal adalah kombinasi atau pertimbangan antara utang dan modal sendiri (saham *preferen* dan saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal. Sri Dwi Ambarwati (2010)	DAR= $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
2	Ukuran Perusahaan (X_2)	Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan (Saidi dalam Raja Patresia 2012).	SIZE = Ln Total Asset	Rasio
3	Efektifitas Penguna an Aktiva (X_3)	Efektifitas penggunaan aktiva yaitu keberhasilan perusahaan menggunakan aktiva sesuai dengan sasaran dan tujuan perusahaan.	TATO = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
		rasio perputaran aktiva dinyatakan dalam desimal dan digunakan untuk mengukur penggunaan seluruh aktiva perusahaan, sekaligus menggukur jumlah penjualan yang diperoleh dengan menggunakan tiap rupiah aktiva, syamrin (2012).		
4	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham Keown (2004;dalam Jantana;2012).	PBV = Harga pasar per lembar saham biasa / Nilai buku per lembar saham biasa	Rasio

Sumber : Data Olahan Penulis,2017.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk memproses hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Data tersebut di kumpulkan dan diolah menggunakan alat uji statistik deskriptif, Uji Normalitas,Uji Regresi Berganda dan Uji Hipotesis. Seluruh penyajian dan analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan bantu program SPSS 21.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.7.1 Analisis Deskriptif

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan populasi dan sampel dari laporan keuangan perusahaan *real estate* dan properti yang terdaftar di BEI, yakni data laba rugi dan neraca untuk tahun 2012 – 2016. Dari analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai data sehingga dapat dilihat nilai maksimum, minimum, rata – rata serta standar deviasinya.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah ada pelanggaran asumsi klasik ekonometrika maka dilakukan pengujian terhadap asumsi klasik ekonometrika yaitu Normalitas Data, Multikolinearitas, Autokorelasi, dan Heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penggangu atau *residual* memiliki distribusi normal. Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdetribusi secara normal dan independent, yaitu perbedaan antara nilai prediksi dengan skor yang sesungguhnya atau *error* akan terdestribusikan secara simetri disekitar nilai means sama dengan nol.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. *Residual* berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi >0,05 (Ghozali, 2016).

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF *(Variance Inflation Factor).* Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat *multikolinearitas* pada penelitian tersebut.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, berarti terdapat *autocorrelation.* Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari *autocorrelation.* Untuk mengetahui ada tidaknya *autocorrelation* dengan mendeteksi besarnya *Durbin-watson test.* Uji *durbin watson* digunakan untuk menguji apakah antara residual tidak terdapat korelasi yang tinggi. Jika antara residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan *residual* adalah acak atau *random* (Ghozali, 2016).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pangematan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan nilai residualnya (SRESID).

3.7.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi besarnya variabel terikat dengan menggunakan data variabel bebas secara bersamaan yang sudah diketahui besarnya. Adapun persamaan regresi berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Variabel dependent nilai perusahaan

a = Kostanta

X_1 = Variabel independemt struktur modal

X_2 = Variabel independemt ukuran perusahaan

X_3 = Variabel independent efektivitas penggunaan aktiva

b = Angka arah atau koefesien yang menunjukkan angka peningkatan/penurunan variabel dependent berdasarkan pada variabel independent

e = Error

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing–masing variabel independent secara individual terhadap variabel

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

dependent yang di uji pada tingkat signifikan 0,05 (5%), dan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak.

Untuk uji t, penelitian ini membandingkan antara t hitung dengan t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa masing–masing variabel independent secara individual berpengaruh terhadap variabel dependent, dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1) Jika –t tabel < t hitung < + t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak, 2) Jika t hitung < -t tabel atau t hitung > + t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Dalam uji t ini dilakukan pada derajat kebebasan (n-k-1), dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Untuk tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95% atau a = 5%.

3.8.2 Uji F (Fisher)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independentnya yang dimaksudkan dalam model regresi secara bersama – sama terhadap variabel dependent yang di uji pada tingkat signifikan 0,05 (5%), maka dapat memberikan kesimpulan bahwa semua variabel independent yang diteliti secara bersama–sama dapat mempengaruhi atau tidak mempengaruhi variabel dependent.

3.8.3 Analisis Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai kofisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R2 yang kecil berarti

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kemampuan variabel-veriabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabelindependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Analisis determinan dalam regresi linear berganda digunakan untuk menggetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independent secara serentak terhadap variabel dependent. Taraf signifikasi yang digunakan adalah sig a < 0,05.

R^2 diperoleh dengan mengkuadratkannya.

$R^2 = r^2 \times 100\%$

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.